

**THE IMPACT OF SERVICE OF LOVE DURING THE COVID-19 PANDEMIC  
IN REMU ASPOL OIKUMENE BAHTERA INJIL OF THE  
THE CITY OF SORONG BASED ON II CORINTHIANS 8:1 – 15**

**DAMPAK PELAYANAN KASIH DI MASA PANDEMIC COVID-19  
DI JEMAAT OIKUMENE BAHTERA INJIL ASPOL REMU  
KOTA SORONG BERDASARKAN II KORINTUS 8 : 1 – 15**

Wehelmina Rengrengulu<sup>1\*</sup>, Octofianus C. Daam<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,  
Jl. F Kalasuut, Malanu Sorong 94512, Papua Barat, Indonesia.

<sup>2</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Teologi Kristen Universitas Kristen Papua Sorong,  
Jl. F Kalasuut, Malanu Sorong 94512, Papua Barat, Indonesia

\*Email: [rengrengulu73@gmail.com](mailto:rengrengulu73@gmail.com)

**ABSTRACT:** *The global world at the end of 2019 was shocked by the pandemic caused by the coronavirus. Corona virus disease 2019 (COVID-19) is causing global concern because it spreads very quickly and is deadly. Indonesia was also affected by the COVID-19 case, and as of March 19, 2020, there were 309 positive cases and the number continues to grow until now the World Health Organization (WHO) announced that 40,114,293 confirmed cases were reported from all countries and 1,114,692 deaths as of 20 October, 2020 and the latest WHO data dated March 24, 2021, 223 countries with confirmed cases 123,902,242 cases died. 2,727,837. In Indonesia, 1,476,452 cases of COVID-19 have been reached. The government uses social distancing/physical distancing policies, reducing crowds to minimize the development of COVID-19. The Indonesian people accepted their commendation, but there were some psychological reactions such as fear, distrust of the medical staff and others. Associated with social distancing, physical distancing also raised social reactions to the community. The increasing number of poverty and unemployment as a result of the government's policy of imposing large-scale social restrictions (PSBB) resulted in the termination of employment in various companies engaged in public services and it indirectly had an impact on the household economy, many people did not have enough income so that it gave rise to various social masses. This paper aims to formulate a model for the ethical attitude of the Christian church in the midst of the COVID-19 pandemic. This research uses a qualitative approach with the type of theological research and social descriptive research. The results of this study consist of three main points, namely: first, the Christian church should not lose empathy as a form of loving service or diakonia to every congregation. Second, the church is not just being empathetic, but the church must take concrete steps in responding to various social problems in the congregation. Third, the GKIBahtera Gospel Aspol church reflects on the words of God II Corinthians 8:1-15 in responding to global problems that are currently happening.*

**Keywords:** *Impact, Service of Love, Covid-19 Pandemic*

**ABSTRAK:** Dunia global pada akhir tahun 2019 dikejutkan oleh pandemi yang disebabkan oleh Virus Corona. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menimbulkan kekhawatiran dunia secara global karena penyebaran yang sangat cepat dan mematikan. Indonesia juga terimbas kasus Covid-19, dan pertanggal 19 Maret 2020, terdapat 309 kasus positif dan terus bertambah hingga kini badan kesehatan Dunia WHO mengumumkan kasus terkonfirmasi sebanyak 40.114.293 orang yang terlapor dari seluruh Negara-negara dan kasus kematian 1.114.692 pertanggal 20 Oktober 2020 dan data terbaru WHO tertanggal 24 maret 2021 ada 223 Negara dengan kasus terkonfirmasi 123.902 242, kasus meninggal 2.727 837.

Di Indonesia sendiri total kasus Covid 19 telah mencapai 1.476.452. Pemerintah menggalakan kebijakan social distancing/physical distancing, mengurangi kerumunan untuk menimalisir perkembangan Covid-19. Masyarakat Indonesia menerima anjuran tersebut namun terdapat

beberapa reaksi psikologis seperti , ketakutan, ketidakpercayaan pada para medis dan sesama.terkait dengan Social Distancing/pysikal distancing juga memunculkan reaksi social kemasyarakatan. Bertambahnya angka kemiskinan dan pengangguran sebagai akibat dari kebijakan pemerintah memberlakukan Pembatasan social Berskala besa (PSBB) mengakibatkan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja diberbagai perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan public dan itu secara tidak langsung berdampak pada ekonomi rumah tangga, banyak orang tidak punya penghasilan yang cukup lagi sehingga menimbulkan berbagai massa social.

Tulisan ini bertujuan untuk merumuskan model sikap etis Gereja Kristen di tengah masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian teologis dan penelitian deksriptif sosial. Hasil dari penelitian ini terdiri atas tiga poin utama yaitu: pertama, Gereja kristenan tidak boleh kehilangan empati sebagai wujud dari pelayanan Kasih atau Diakonia kepada setiap Jemaat. Kedua, Gereja tidak sekedar bersikap empati saja namun gereja harus membuat langkah-langkah konkrit dalam menanggapi berbagai persoalan social di tengah jemaat. Ketiga, Gereja GKI Bahtera Injil Aspol bercermin dari Firman Tuhan II Korintus 8 : 1-15 dalam menyikapi masalah global yang sedang terjadi.

Kata Kunci: Dampak, Pelayanan Kasih, Pandemik Covid - 19

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyebaran virus corona Sars – covid di pengujung tahun 2019 yang diberinama Covid – 19 sangat menjadi perhatian dan kekhawatiran dunia. Dari penyebaran yang cukup masiv tersebut maka pada akhirnya tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan penyebaran Covid -19 sebagai pandemi. Setelah ditetapkan sebagai pandemic covid 19 di seluruh negara, Oleh sebab itu dalam (Matius 15:32).

Dari ayat Firman itu Yesus sedang meninggalkan teladan pelayanan kasih kepada gereja, gereja tidak hadir sekedar untuk memberitakan Injil tetapi gereja juga harus hadir untuk melakukan pelayanan Diakonia. PGI memahami pernyataan Yesus ini sehingga telah merumuskan tiga pilar panggilan pelayanan yaitu : Bersaksi, Bersekutu, Melayani atau yang dikenal dengan Tri Panggilan Gereja.

1. Koinonia/Bersekutu (1Kor 12:4)
2. Marturia/Pemberitaan/Kesaksian (Mark 16:15; Mat 28:19-20)
3. Diakonia/Pelayanan/Melayani (Mark 10:45; Yoh/ 15:16)<sup>1</sup>

Pandemi Corona Virus Disease atau Covid-19, sungguh membuat kepanikan global. Kasus corona atau severe acute respiratory syndrome corona virus adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus corona biasa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut. *The Lancet*, 2020. Kasus virus corona atau covid 19, dimulai dengan pneuma atau radang paru – paru .kasus pneuma covid 19. Kasus ini berkaitan dengan kehidupan dan perekonomian di wuhan china yang mengkonsumsi beberapa jenis satwa dan mamalia. Kasus infeksi pneuma ini memang banyak di temukan di pasar hewan tersebut. Corona virus atau covid 19 di duga dibawa dari jenis hewan lain seperti kelelawar, dan binatang – binatang lain sehingga dapat menular ke manusia. Corona virus sebetulnya tidak asing lagi dikalangan dunia kesehatan, tetapi ada beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru – paru. Sebelum corona virus melanda dunia kita di hebohkan dengan Mers yang juga sangat berkaitan dengan covid, secara informasi tersebut covid 19 dapat mampu membuktikan diri manusia dapat menular

---

<sup>1</sup>Lima Dokumen Keesan Gereja, Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI) *Keputusan Sidang Raya VII di Jayapura, 20-31 Oktober 1994*

secara manusia dengan manusia (Bencana, 2020. Rasio dengan situasi dan kondisi dapat membuat kehidupan sosial menjadi kekwatiran tentang wabah virus yang sedang terjadi di dunia saat ini, sehingga perlu adanya pencegahan, serta meminimalisir perkembangan sosial covid saat ini.

Virus corona atau Pandemic Covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Kalau yang terdapat pada manusia corona virus dapat menyebabkan infeksi pernafasan atau biasa di katakan flu atau penyakit yang sangat para kasus infeksi yang disebabkan oleh virus corona yang baru. Virus corona adalah virus terbaru virus ini termasuk penyakit menular dan baru di temukan di china dan menjadi wabah. Covid-19 Pandemic, 2020. Menurut situs resmi WHO Who.int,2020, Virus Covid-19 tersebut virus covid -19 bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Gejala virus corona mulai muncul sekitar beberapa hari kedepan setelah terkena paparan, namun kemunculan dan gejala virus corona bisa berkisar empat belas hari kedepan, itulah sebabnya diperlukan isolasi mandiri. bagi orang yang menderita covid 19 perlu mendapat perawatan khusus hingga mencapai 80 % bagi penderita yang mengalami penyakit bawaan seperti diabetes, penyakit pernapasan, penyakit jantung, hipertensi mereka lebih besar mengalami sakit yang lebih serius dan beresiko kritis jika terinfeksi covid atau virus corona. Roy, 2020. Pandemi virus corona sudah melandah indonesia hampir setahun pandemi belum juga usai, sampai saat ini angka kasus covid 19 yang disebabkan oleh virus terus bertambah dan fenome virus corona akan teratasi. Oleh karena proses penanggulangan virus yang seperti ini, sperlunya kita atasi terutama dalam keluarga., masyarakat dengan menggunakan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk dapat memutuskan mata rantai covid – 19 tersebut, dapat teratasi oleh menggunakan aturan yang telah diatur oleh pemerintah dengan dampak jangka panjang yang harus dicermati, misalnya kebijakan sosial/physical distancing untuk meminimalisir kerumunan Collin, 2020

Sejak awal masa pandemic Covid-19 menguat di Indonesia, pemerintah Indonesia telah bersepakat dengan Satgas Covid-19 memilih untuk menyelamatkan rakyat dari Wabah Pandemi Covid-19 dan korban ekonomi sehingga menimbulkan berbagai masalah sosial di tengah masyarakat dengan diberlakukan PSBB yang oleh itu berdampak pada kehidupan bagi orang banyak di berbagai perusahaan swasta maupun Negara sampai kepada pemerintahan banyak honorer yang di rumahkan. Para pelayan publik seperti penerbangan, perkapalan, perhotelan, pertokoan, sopir angkut, tukang ojek, pedagang di pasa dan pedagang kaki lima, dunia pendidikan dan keagamaan semua mengalami dampak yang serius, angka kemiskinan melonjak tinggi di tahun 2020 mencapai 27,55 juta orang dan pengangguran meningkat 9,77 juta orang data-data ini dilansir dari data BPSN bps.go.id, 2020

Fakta itu mengingatkan Gereja bahwa di dalam bilangan itu ada begitu banyak anggota gereja atau jemaat yang terkaver, termasuk di dalamnya GKI Jemaat Oikumene Bahtera Injil Aspol Kota Sorong. Gereja sebagai mandataris Allah tentunya harus menyalurkan kasih kepada seluruh umat agar umat Tuhan tetap mengalami damai sejahtera Allah meski ada di tengah-tengah tantangan yang begitu rupa, gereja harus membuat langkah-langkah praktis yang tepat sasaran, sehingga pelayanan pilar gereja, Pelayanan Diakonia berdampak positif bagi jemaat.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang memotivasi Jemaat Oikumene Bahtera Injil Aspol terhadap dampak pelayanan kasih bagi warga jemaat ?
2. Sejauhmana pelayanan kasih bagi Jemaat Oikumene Bahtera Injil Aspol berjalan di tengah-tengah wabah virus covid-19 ?
3. Apa hasil dari dampak pelayanan kasih bagi warga jemaat dapat bertumbuh iman jemaat terhadap kondisi dan situasi jemaat saat ini ?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui secara dekat sampai sejauh mana kedekatan jemaat dalam pertemuan ibadah di saat pandemic Covid - 19.

1. Untuk memberikan dorongan/motivasi kepada jemaat untuk mengambil bagian dalam pertemuan-pertemuan Ibadah dalam situasi kondisi di tengah-tengah pandemic Covid-19.
2. Sejauh ini Pelayanan Kasih berjalan dengan baik, walaupun situasi tidak memungkinkan, kami mensosialisasikan untuk dapat menggunakan (3M) dalam situasi yang sedang melanda umat Tuhan.
3. Kehadiran warga jemaat di GKI Oikumene Bahtera Injil Aspol dalam Ibadah Pelayanan Kasih sangat meningkat, karena pada saat PSPB seluruh Pelayanan Ibadah hanya menggunakan live streaming sehingga jemaat banyak yang tidak bisa mengikuti Ibadah tersebut dan lewat Ibadah Pelayanan Kasih Jemaat semakin kuat dalam beribadah.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut : sebagai syarat untuk melengkapi tugas akhir.

1. Sebagai bahan pelengkap bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan studi atau tugas akhir di fakultas teologia.
2. Sebagai bahan ujian bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
3. Sebagai referensi di Perpustakaan Universitas Kristen Papua Sorong (UKIP) Sorong.
4. Sebagai bahan Teologis bagi orang tua dan gereja/para hamba Tuhan agar bisa melakukan evaluasi untuk peningkatan para pembinaan terhadap mutu rohani Jemaat Oikumene Bahtera Injil Aspol

**II. KAJIAN TEORITIS**

**A. Pengertian Kasih**

Pengertian kasih dalam bahasa aslinya ada beberapa bentuk Ahev, Yadad, Khasyak, Agav, Khavav, Khesed, Secara Etrimologi kata – kata tersebut mempunyai arti yang berbeda – beda. Dilihat dari pengertian sematikanya kata kasih dalam bahasa aslinya mengacu pada bahasa ibrannya Ahe’v perasaan sayang antara lain : cinta, suka kepada orang lain. Kasih adalah Perasaan yang dimiliki oleh setiap manusia, perasaan ini akan timbul apabila manusia tersebut mempunyai rasa memiliki dan menyayangi. Kasih juga bisa dikatakan hubungan keterkaitan antara manusia tersebut dengan sesuatu. Kasih luas, bukan hanya antara manusia dengan manusia tetapi bisa juga manusia dengan Tuhan., dan membuka pintu hati kepada orang lain yang membutuhkan kasih kepada sesama dalam perjalanan kehidupan kita.<sup>2</sup>

**B. Pandangan Para Ahli Tentang Kasih**

---

<sup>2</sup>Lima Keesan Gereja Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) *Keputusan Rapat di Jayapura 20-30 Oktober 2020*

Kasih adalah suatu perasaan saja, namun juga ada yang mengatakan kasih itu bukan hanya perasaan tetapi juga tindakan. Untuk lebih memahami arti kasih yang sebenarnya.

Berbicara mengenai kasih, ada beberapa pakar atau ahli yang menjelaskan tentang makna kasih antara lain :Kasih menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Karangan WJS Purwodarminta) Arti kata kasih adalah kata kerja atau cakapan, atau siapa yang memberi atau persahabatan manusia dengan Tuhan.

Kasih memiliki dua arti yaitu :

1. Kasih adalah kata benda sehingga kasih dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau semua benda yang dibendakan.
2. Kasih adalah kata kerja (Verb) sehingga kasih dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman atau pengertian yang lain.

Pegertian kasih sayang menurut W.J.S Purwodarminta adalah suatu perasaan atau persahabatan perasaan suka pada seseorang. Kasih itu perlu pengorbanan dan harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab, pengorbanan, kejujuran, saling percaya, saling terbuka sehingga merupakan satu kesatuan yang dengan perbuatan dan tindakan yang utuh.<sup>3</sup>

Kasih menurut pandangan Abdul Gani: Kasih adalah suatu tindakan memberi yang terbaik buat orang –orang yang kami kasih dan kasih juga dapat membahagiakan setiap insan kasih bukan suatu hal yang tabu untuk diucapkan tetapi kasih dapat membuat kita merasa aman dan tentram. Atau perasaan manusia yang memiliki keterikatan antara manusia dengan manusia, akan tetapi dengan tuhan kasih itu adalah sesuatu yang sangat luas dan bermakna bagi orang banyak. Bukan hanya seorang tetapi dengan semua manusia, oleh sebab itu kasih harus di nyatakan lewat perbuatan dan tingkalaku kita terhadap para insan – insan manusia yang memiliki pola hidup yang berkenan bagi kepentingan semua orang yang memenuhi pola hidup yang damai dan tentram.

Kasih menurut Thomas Aquinas: “Kasih dalam Teologi Kristen dipahami sebagai persahabatan manusia dengan Allah yang mempersatukan kita dengan Allah, Ia menyatakan kasihnya sebagai wujud nyata Allah bagi semua umat serta kebajikan-kebajikan Allah bagi umat yang di kasih. Selanjutnya Thomas Aquinas menyatakan bahwa kasih Allah sebagai persahabatan manusia demi Allah yang mempersatukan manusia dengan Tuhan. Thomas Aquinas juga menyatakan kasih sebagai hal utaman dari segala kebijakan, tetapi juga untuk cinta akan sesama kita.<sup>4</sup>

Kasih menurut Pandangan Kahlil Giibran: “Kasih sayang adalah sebuah kebebasan dunia dan bisa menjadikan sebuah semangat dan juga kasih sayang adalah sebuah bentuk dari hukum-hukum kemanusiaan dan juga gereja-gereja alami yang dapat mengubah segala hal yang sebenarnya tidak ada menjadi ada.<sup>5</sup>

Pengertian Kasih Menurut para Ahli adalah Kasih mengarahkan manusia kepada Allah oleh karena kasih Allah telah mempersatukan dirinya kepada manusia. Kasih itu adalah cinta atas nama Allah dan kepada Allah sendiri dan kasih itu didasarkan pada Allah dan Allah akan membawa kita dalam satu persekutuan dengan Allah yang semestinya. Semoga kasih dapat kita jadikan sesuatu hal yang dapat kita pahami dengan memahami kasih dengan baik. Hal itu yang dapat kami sampaikan

---

<sup>3</sup>W.J.S. Purwodarminta. *Terang Kasih Allah*( Jakarta : Gramedia Utama 2015). 66

<sup>4</sup>Thomas Aquinas. *Etimologi Kasih.*( Jakarta : Balai Pustaka. .2017 ,) 324

<sup>5</sup>Kahlil Giibran.. *Pintu-Pintu Kasih* (Jakarta :Balai Pustaka. 2017) 239

semoga kasih bisa menjadi sebuah hal yang bermanfaat dan menjadikan kita mampu untuk memahami akan hal itu. Dan dengan apa yang kamu ketahui tentang kasih juga bisa membawa kami untuk menjalankan kasih kepada orang yang membutuhkannya yang terpenting bagaimana kita bisa menerapkan kasih itu dalam lingkungan berjemaat dan masyarakat yang ada di sekitar kita.

### **C. Pandangan Alkitab Tentang Kasih**

Kasih adalah perintah Tuhan supaya kita saling mengasihi. Kasih itu tidak menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menungguh segala sesuatu.

Semua umat yang ada di dunia sangat menginginkan kasih seorang bapa, alkitab mau mengajarkan kepada kita tentang Allah adalah kasih, dan barang siapa telah berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Kasih adalah ajaran Tuhan yang menghubungkan kita dengan Tuhan dan dengan orang lain, kalau kita memiliki komitmen untuk mengasihi dan tetap mengasihi itu berarti kita juga mengasihi orang lain. Orang dewasa, anak-anak dan orang lanjut usia yang membutuhkan kasih, baik secara tindakan maupun perbuatan dan lewat kasih Tuhan memberikan sentuhan serta perubahan yang sangat drastic dalam kehidupan umat manusia.

#### **1. Alkitab Perjanjian Lama**

##### **a. Kasih Kepada Manusia**

Kasih secara kolektif : kasih yang berbicara tentang pemeliharaan Tuhan terhadap bangsa israel dari zaman hakim – hakim sampai ke pada zaman raja – raja. Sebab itu demikianlah firman Tuhan Allah israel sesungguhnya Aku telah berjanji: keluargamu dan kaummu akan hidup dihadapanku selamanya, tetapi sekarang demikianlah firman Tuhan: jauhlah hal itu dari pada KU ! sebab siapa yang menghormati Aku, akan Aku hormati tetapi siapa yang menghina Aku, akan dipandang rendah. ( I Samuel 2 : 30 )

b. Kasih bersifat Pribadi : Kasih berakar pada sifat Allah sendiri, kasih itu lebih dalam dari kasih seorang ibu kepada anak-anaknya. Dapatkah seorang ibu melupakan anaknya, sehingga ia tidak menyanyangi anak dari kandungannya? Sekalipun ia melupakan engkau. ( Yesaya 49 : 15 )

#### **2. Alkitab Perjanjian Baru**

Manusia di berikan hikmat tentang bagaimana keberadaan alkitab bagi umat yang percaya. Alkitab adalah sekumpulan peraturan dari Tuhan yang harus kita taati, namun sesungguhnya, Alkitab lebih cocok buku tentang kasih dan penyertaan Allah. Alkitab berbicara mengenai pekerjaan dan pelayanan Tuhan ketika Tuhan ada dalam dunia bukan, saja berbicara kasih, tetapi Tuhan menyatakan mujizat, memberitakan kabar keselamatan serta menceritakan tentang kehidupan kekal kepada semua orang yang percaya kepadaNya.

Rasul Paulus bahkan juga berbicara sekalipun aku berkata – kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung , tetapi aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.. Dan sekalipun aku membagi – bagikan segala sesuatu yang ada padaku dan

menyerahkan tubuhku untuk dibakar , tetapi jika tidak mempunya kasih sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku.

a. Kasih Berunsur dari Tuhan

Dalam hal ini kasih Allah besar kepada umatNya serta mengajarkan kasih kepada umat bagaimana kita hidup dalam hal saling mengasihi dalam kitab perjanjian baru Rasul Paulus menjelaskan tentang kasih adalah sesuatu yang berharga melebihi iman dan pengharapan. Hal mengenai kasih sesungguhnya harus berasal dari Tuhan, semakin kita mendekatkan diri kepada Tuhan melalui firmanNya,berdoa, serta meminta kepada Tuhan itu tidak kita sadari kita telah mengerjakan kasih yang sesungguhnya.

b. Kasih Tidak Toleransi, Tetapi Tidak Mendidik Dalam Kebenaran

Kasih yang tercipta ditengah – tengah kehidupan beragama, sikap toleransi merupakan pekerjaan mulia serta menyatakan moralitas dan etis yang diajarkan kepada agama – agama yang lain berdasarkan kita suci agama tertentu yang berdasarkan kepada Allah yang mereka sembah. ( Matius 5:43-45).

Kamu telah mendengar Firman kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.Tetapi Aku berkata kepadamu kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.Karena dengan demikian kamu menjadi anak – anak bapamu yang disorga yang menerbitkan matahari bagi orang – orang jahat dan orang – orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang – orang yang tidak benar. Banyak orang jalan menuju sebuah lubang. Kasih adalah sabar dan menegur mereka dan membantu mereka dan membimbing mereka ke dalam kebenaran.<sup>6</sup>

c. Kasih tidak mencari keuntungan untuk dirinya sendiri, melainkan untuk orang lain.

Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri (1Korintus 13:5). Rasul Paulus katakan kepada kita,jika kita memiliki kasih, maka kita tidak boleh melakukan hal yang tidak sopan atau kita tidak boleh melakukan apa yang tidak sewajarnya kepada orang lain. Kalau kita mempunyai kasih, maka kita tidak boleh juga mencari keuntungan diri kita, kita jadikan hidup sebagai pemaarah dan tidak menyembunyikan atau menyimpang kesalahan orang dalam kehidupan diri kita atau menjadikan hal ini sebagai akar kepahitan dalam diri kita. Dalam hal kita harus memiliki dan mengajarkan apa yang di sampaikan oleh Paulus bahwa kita harus memiliki kasih yang tulus di dalam hati kita supaya dalam ketidakadilan bersukacita, tetapi kita akan sangat bersukacita oleh karena kebenaran yaitu kebenaran dalam firman bahwa kasih adalah sungguh maha adil dan benar kepadamu.Tetapi (Lukas 6:35).

d. Kamu kasihilah musuhmu dan berbuatlah baik kepada mereka dan pinjamkan dengan tidak mengharap balasan, maka upahmu akan besar dan kamu akan menjadi anak- anak Allah yang maha tinggi, sebab ia baik terhadap orang – orang yang tidak tahu berterima kasih terhadap orang – orang jahat. Berbuat baik bukan kita mencari nama, atau popularitas di tengah – tengah manusia tetapi berbuat kepada orang yang baik adalah suatu hal yang mudah di pandang, Bahkan orang jahat juga melakukan hal yang terhadap Tuhan, Namun Tuhan meminta kepada kita untuk lebih mengasihi sekalipun orang memusuhi kita. Kasih yang Tuhan inginkan dari kita yaitu kasih yang standart dari manusia, kasih yang Tuhan inginkan dari kita mengasihi lebih tinggi dan memiliki standart yang Tuhan inginkan dari kita yaitu mengasihi di luar batas kasih manusia, mengapa Tuhan menuntut kita berbuat demikian.

---

<sup>6</sup>Yesaya 49:15

Kasih itu kekal, Allah itu kasih karya Allah dalam alkitab dapat disimpulkan dengan suatu kata yaitu kasih. Kasih adalah hakekat Allah, Allah selalu setia menyatakan kasihnya walaupun kita manusia kadangkala tidak setia kepada Tuhan.

Kasih Tuhan sungguh tiada bandingnya Dia relah mengorbankan dirinya di atas kayu salib sesungguhnya Tuhan mau supaya kita tidak jatuh kedalam jurang maut, oleh pelanggaran dan dosa-dosa yang kita perbuat, tetapi Tuhan mau menyatakan kasihnya kepada kita supaya kasih Tuhan nyata dalam hidup kita, supaya dalam perjalanan yang kita jalani kita dapat menyatakan hidup ini baik secara berjemat, bermasyarakat kita dapat menerapkan kasih Tuhan di dalam hidup kita. Kasih kepada Tuhan dan kasih kepada sesama adalah satu hal yang kokoh yang dapat membantu seseorang berjalan di dalam kebenaran dan bukan di dosa ( 1 Petrus 4:8 ).<sup>7</sup>

Pandangan Alkitab Tentang Kasih, Dalam Kitab 1 Yohanes 4:7-8 “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barang siapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah sebab Allah adalah kasih.”<sup>8</sup>

Barang siapa tidak mengasihi ia tidak mengenal Allah sebab Allah adalah kasih.

Dalam firman Tuhan di atas bagaimana Yohanes mau mengajarkan sekaligus mau menasehati jemaat kristen pada saat mereka menghadapi tentang pengajar – pengajar sesat, seperti nabi – nabi palsu, anti kristus, pendusta-pendusta. sering kita tertipu dengan rayuan dunia yang membawa kita dalam kepalsuan dan lain – lain. Tetapi injil Yohanes mau menyampaikan kepada kita bahwa kasih Allah nyata di dalam Yesus Kristus. Kasih Allah bukan kasih yang pura – pura, tetapi bukti kasih ia mengutus anaknya supaya kita beroleh hidup di dalam Tuhan. Dan kita telah mengenal Allah dan kasihnya.

#### **D. Dampak Pandemi Covid 19**

Masa Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit Coronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019, disingkat COVID-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan termasuk didalamnya kehidupan bergereja, masa ini saya sebut sebagai masa sukar seperti terlihat pada fakta dibawah ini.

“JENEWA – Sejak pandemic Covid – 19 yang melanda dunia yang terjadi pada bulan maret 2020 jumlah kasus yang terdata di seluruh belahan dunia virus corona yang tercatat oleh jhon Hopkins dari 57 kasus di belahan dunia tercatat yang meninggal sebanyak 1.3 juta orang yang meninggal terkonfirmasi COVID-(WHO). Dasbor Coronavirus (COVID-19) WHO menunjukkan bahwa di seluruh dunia hingga rabu 24 maret pukul 07.00 waktu setempat atau WIB, ada 124.772.756 kasus covid -19 terkonfirmasi, termasuk 2.745.089 kematian, yang telah dilaporkan ke WHO. Jumlah kasus covid – 19 yang masih aktif yang tercatat oleh WHO melaporkan 21.334.770 juta. Dan negara – negara dengan jumlah kasus covid terbanyak telah ditempati oleh Amerika serikat dengan jumlah kasus covid tertinggi 30.633.174 kasus COVID-19 di seluruh dunia pada 18 September lalu.”<sup>9</sup>

Sementara itu di Indonesia salah satu Negara yang dilanda wabah Pandemi Covid 19 dengan tingkat penularan cukup tinggi dan itu dihitung mulai bulan Maret 2021 sampai dengan saat ini indonesia berada pada peringkat ke 20 dengan

---

<sup>7</sup>Kitab 1 Petrus 4:8

<sup>8</sup>Kitab 1 Yohanes 4 : 7-8

<sup>9</sup><https://www.msn.com/id-id/berita/other/perkembangan-covid-19>

jumlah kasus terkonfirmasi positif covid - 19 total kasus Covid 19 indonesia telah mencapai 5.227 pasien dalam Tribun News. Com tertanggal 24 maret 2021 dengan jumlah kasus positif di indonesia 1.476.452 kasus positif.

**“TRIBUNNEWS.COM** - Berikut *update* kasus positif virus corona atau Covid-19 di Indonesia yang tercatat pada Selasa (23/3/2021). Kasus positif virus corona yang tercatat dalam data total kasus covid di Indonesia ada penambahan sebanyak 1.471.225 Pasien kasus. Sehingga, saat ini total kasus Covid-19 di Indonesia menjadi 1.476.452 kasus dari sebelumnya sebanyak 1.471.225 kasus”.<sup>10</sup> Sehingga jumlah pasien yang meninggal di Indonesia mencapai 39.865 jiwa dan pasien yang sembuh sebanyak 1.304.921 orang termuat dalam tribunnnews.

Dampak Covid-19 tentunya dirasakan semua orang. Pemerintah memberlakukan pembatasan ketat yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan ini "mengorbankan" roda perekonomian demi menyelamatkan nyawa manusia. Berikut adalah dampak pelayanan kasih dalam bayang-bayang pandemi Covid-19 setahun terakhir. Terjadi resesi ekonomi hingga minus 5,32%, kemiskinan bertambah di tahun 2020 mencapai 27,55 juta orang, pengangguran meningkat 9,77 juta orang data-data ini dilansir dari data BPS-N.<sup>11</sup>

Melihat kenyataan ini maka gereja tentunya harus memainkan peran aktif untuk membawa shalom Allah kepada jemaat.

#### **E. Pelayanan Kasih Berdasarkan II Korintus 8:1-15**

Rasul Paulus memberikan kesaksian kondisi dan situasi jemaat makedonia pada saat itu dimana jemaat sedang mengalami cobaan yang sangat sulit, Jemaat makedonia pada saat itu mengalami penganiayaan percobaan yang luar biasa beratnya. Walaupun mereka miskin, namun dalam hal memberi mereka melampaui kemampuan mereka. Rasul Paulus membeberkan kesaksian bahwa mereka sudah berbagi menurut kemampuan mereka. Mereka memberikan kepada hamba – hamba yang melampaui kekuatan mereka dengan murah hati mereka memberikan sebagian dari harta mereka untuk membantu melancarkan pelayanan dan pemberitaan pelayanan firman Tuhan. Rasul Paulus juga menjelaskan dengan hati dan kerelaan mereka sendiri, jemaat dan orang – orang makedonia memohon kepada hamba – hamba Tuhan supaya mereka di ijin untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada orang- orang kudus untuk mengangkat mereka yang mengalami persoalan atau beban hidup yang di alami oleh mereka pada zaman itu. Perminta yang di sampaikan orang – orang makedonia itulah yang membuat hati Rasul Paulus serta hamba – hamba Tuhan dengan mereka mempersembahkan segala sesuatu yang mereka miliki kepada Tuhan. Oleh sebab itu lewat kasih dan kemurahan dan kehendak Tuhan mereka juga memberikan pelayanan – pelayanan kusus kepada mereka oleh karena itu Rasul Paulus mendesak Titus supaya Titus mengunjungi jemaat makedonia untuk membantu mereka untuk melanjutkan tugas pelayanan yang mereka hadapi sebagaimana Titus telah memulainya. Paulus mengingatkan mereka bahwa kamu telah memiliki iman dan pengharapan sesuatu hal yang baik sudah sangat kaya, baik kaya dalam iman baik kaya dalam perkataan, baik kaya dalam iman, kaya dalam pengetahuan, dan dalam kesungguhan untuk membantu maupun memberikan pertolongan kepada hamba – hamba kristus semua

---

<sup>10</sup><https://www.tribunnews.com/corona/2021/03/24>.

<sup>11</sup><https://www.bps.go.id> 2020

ini karena pertolongan Tuhan lewat. Dan semua ini sangat menyentuh hati Kristus. Oleh karena itu Rasul Paulus menasihati dan mereka supaya mereka semakin kaya dalam pelayanan kasih. Rasul Paulus mengajarkan serta mengingatkan orang beriman bahwa oleh karena itu kamu telah mengenal Kristus, maka kamu kaya oleh penderitaannya, oleh sebab itu kamu harus percaya kepada Tuhan, Tuhan yang sangat kaya, kemudian dia rela menjadi miskin oleh karena itu Tuhan rela memiskin diri-Nya supaya kamu menjadi kaya di dalam Tuhan oleh karena-Nya. Disini Rasul Paulus memberikan nasehat kepada orang – orang Korintus untuk dapat menyelesaikan masalah yang mereka hadapi yaitu tugas dan kewajiban dari pada jemaat Korintus, Rasul Paulus meminta supaya mereka melakukan tugas dengan kerelaan kepada mereka tidak dengan unsur paksaan, karena dalam segala hal Tuhan telah menyatakan kasih dan anugerahnya kepada mereka dalam segala persoalan, tantangan hidup yang mereka hadapi dalam perjalanan kehidupan orang – orang beriman dan orang – orang percaya di Korintus. Rasul Paulus menasihati mereka bila jemaat melakukan kewajiban mereka hal itu bukan supaya orang lain mendapat keinginan, bukan supaya mereka terbebani, melainkan mereka ada iman dan harapan bagi perjalanan kehidupan mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka memberi dari kelebihan dan kekurangan mereka dan mereka tidak mengharapkan belasan kembali tentang apa yang mereka berikan, tetapi yang terutama dalam kehidupan jemaat Korintus mereka mau memberikan diri dan kehidupan mereka kepada Tuhan dan kelebihan mereka mereka berikan kepada orang lain yang membutuhkan demikian ada keseimbangan di antara mereka dan semua orang yang percaya kepada Dia.

1. Jemaat di Korintus adalah jemaat yang hidup dalam penderitaan, hidup dengan penuh kekurangan, mereka miskin, tetapi berbicara tentang masalah kasih tidak ada masalah bagi jemaat Korintus mengapa jemaat ini mau berbagi, karena dengan berbagi mereka tidak akan rugi mengapa jemaat ini mau berbagi karena mereka tidak mau menutup diri dan berdiam diri. Karena jemaat Korintus mereka percaya dengan sungguh kepada Tuhan, bahwa Tuhan telah berkata kepada mereka bahwa Tuhan telah berbagi semua dalam kehidupan jemaat yaitu kasih, pertolongan, berkat semuanya Tuhan telah menyatakan dalam kehidupan mereka (ayat 2 Kor 8:5). Paulus sedang memberikan suatu argumentasi tentang kedaulatan kepemilikan Allah dalam kehidupan sehingga orang Makedonia dalam memberi, mereka memberi terutama diri mereka kepada Allah, sehingga mereka harus menyalurkan apa yang menjadi kelebihan mereka kepada orang yang membutuhkan terutama di dalam melaksanakan pelayanan. Dalam kitab kisah para rasul adalah kitab yang memuat tentang kisah pelayanan Tuhan Yesus melalui para murid-murid-Nya yang di tulis oleh Lukas tentang cara hidup jemaat. Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehat dan sejiwa dan tidak seorangpun yang berkata bahwa sesuatu dari kepunyaan adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. Sebagaimana Living Application Study Bible mengomentari Kisah Para Rasul 4:32 sebagai berikut: “ ini adalah suatu kesaksian yang disampaikan kepada orang percaya dan beriman kepada Tuhan diantaranya, mereka harus hidup rukun dengan orang yang seiman, hidup berbagi diantara mereka, jangan hidup dipenuhi dengan rasa egois kepada orang lain, hidup dalam kasih dan karunia Allah, tidak boleh rakus terhadap milik orang lain, sesuai dengan keperluan yang mereka butuhkan dalam kehidupan berjemaat. Tak seorangpun dari orang-orang Kristen ini [orang-orang Kristen yang kita baca dalam Kisah

Para Rasul 4:32] merasa bahwa apa yang mereka miliki adalah kepunyaan mereka sendiri, sehingga mereka pun mampu untuk memberi dan berbagi, serta. Bagaimana dengan sikap kita sendiri terhadap harta kita? Kita harus mengadopsi sikap hati yang menganggap bahwa segala sesuatu berasal dari Allah dan kita hanya membagikan apa yang merupakan milik-Nya.” (Living Application Study Bible)<sup>12</sup>

2. Kita harus membuat keputusan yang mendasar dalam hati kita untuk hidup bagi Allah dan bukan untuk uang (ayat II Kor 8:5; Mat 6:24).  
Rasul Paulus mengajak orang-orang korintus untuk membuat keputusan dalam hidup yang tidak didasarkan pada materi melainkan berdasarkan iman kepada Allah sehingga dalam melakukan hukum kasih, benar-benar dilakukan dari hati nurani seperti kata Yesus “Jika engkau memberi dengan tangan kanan hendaklah tangan kirimu tidak mengetahuinya”
3. Memberi bukan untuk mencari nama dan popularitas, tetapi kita memberi untuk memperluas pelayanan ditengah – tengah perjalanan hidup kita sebagai orang – orang yang beriman. (ayat II Kor 8:14; 9:12; Ams 19:17; Gal 2:10; meluaskan Kerajaan Allah (I Kor 9:14; Fili 4:15-18), dan memuliakan pekerjaan dan pelayanan (Mat 6:20; Luk 6:32-35) dan mempersembahkan hidup ini kepada yang maha kuasa (Ul 14:22-23).
4. Hal memberi bukan dilihat dari besar kecil yang kita berikan, tetapi memberi dengan setulus hati kita kepada Tuhan, tidak dengan unsur paksaan tetapi dengan kerelaan hati kita (ayat II Kor 8:3,12; I Kor 16:2). Diwaktu kita memberi kita juga harus memperhatikan seberapa pendapatan kita dengan mengingat selalu bahwa apa yang kita miliki adalah milik Tuhan yang dipercayakan kepada kita, sehingga keberkatan itu ibarat sungai yang mengalir tak henti-hentinya, kita menjadi pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.
5. Memberi, adalah hal sukurela kalau kita melakukan dengan sepenuh hati, penuh semangat walaupun itu besar dan penuh bertanggung jawab kita akan merasa ringan dan menyenangkan hati kita kepada jemaat yang membutuhkan (ayat II Kor 8:24) dan harus dilakukan dengan tidak ada undur paksaan dan kita kerjakan sesuai dengan kemampuan kita. (ayat II Kor 8:3) dan dengan sukarela (II Kor 9:7). Hukum yang terutama dalam kekristenan adalah Kasih, sehingga bagi orang Kristen kasih adalah fondasi dalam berperilaku dalam segala kondisi. Allah adalah kasih mari kita saling mengasihi sebab kasih itu berasal dari Allah dan setiap orang yang mengasihi Allah dia lahir dari Allah dan mengenal Allah sebab Allah adalah sumber kasih.
6. Mengucap syukur adalah perintah Tuhan kepada kita artinya kita mengembalikan otorisasi dari seluruh aspek kehidupan yang kita alami dalam hidup kita tidak saja menaburkan uang, melainkan juga iman, waktu, dan pelayanan. Dengan demikian kita akan menuai iman dan berkat yang lebih besar (ayat II Kor 8:5; 9:6,10-12).
7. Alkitab mengajarkan kepada kita tentang hal memberi, menerima menuai inilah Tuhan menunjukkan berkat bagi orang yang suka memberi adalah sesuatu yang digenapi oleh Tuhan. (II Kor 9:8; Ef 4:28).
8. Kita lupa bumi yang kita tinggal, bukanlah tujuan akhir sehingga sibuk dengan mengumpulkan harta di bumi daripada harta disorga, sesungguhnya di

---

<sup>12</sup>Living aplikasi studi Bible

bumi kita hanya mengumpulkan harta sementara atau kita hanya menumpang di bumi. Oleh sebab itu kita harus memfokuskan diri kita dengan harta yang disorga. Dalam hal ini firman Tuhan mengajarkan kepada kita supaya kita jangan mengumpulkan harta di bumi karena di bumi banyak ngengat, karat dan pencuri, sebab harta yang kamu cari akan menjadi takaran ukuran dari Tuhan (Mat 6:21) dan (Luk 6:38).

Gereja hadir di tengah situasi kondisi seperti ini untuk membantu, memberikan penyegaran meringankan beban pergumulan berat, kesehatan, dimana pada masa ini banyak orang mengalami kepanikan yang tinggi tentang rumah sakit sehingga waktu mereka sakit mereka takut membawa diri ke rumah sakit terkait banyak perawat yang terpapar Covid 19, ekonomi keluarga jemaat yang sulit menyangkut kebutuhan pokok sehari-hari, ini bukan suatu pelayanan yang baru melainkan telah ada sejak lama seperti dalam firman Tuhan yang terdapat dalam kisah para rasul pasal 6:1 p memilih tujuh orang untuk melaksanakan pelayanan kepada janda-janda. Dengan demikian Gereja juga bertanggung jawab memperhatikan umatnya yang mengalami kesulitan penghidupan. Pelayanan Kasih atau Diakonia tidak bisa lepas dari pemberitaan Firman Tuhan dalam Kis 6:1-7 berbicara tentang persungutan atau problema dalam pembagian makanan yang semula di tangani oleh rasul –rasul,timbulnya ketidakadilan dimana jumlah mereka makin bertambah sungutan terjadi antara orang yahudi dan yunani karena pembagian pelayanan yang tidak merata terhadap pelayanan diabaikan dalam pelayanan, mereka merasakan perlakuan terhadap mereka tidak adil yang sangat sukar dilakukan oleh, penganiayaan, perpecahan orang Ibrani karena pelayanan ‘pembagian makanan setiap hari kepada janda-janda yang tidak sesuai’ (Gaertner, 2006: 118)<sup>13</sup> Gereja sejak zaman Rasul – rasul mendapat amanat dari Tuhan untuk menyampaikan kabar baik atau kabar sukacita kepada semua bangsa sebagai murid-muridnya, banyak orang melihat atau memandang gereja sebagai tempat. Secara kusus pengertian gereja secara alkitabiah kata gereja berasal berasal dari bahasa portugis “ Igreja dan dalam bahasa Yunani “ Ekklesia” gereja disebut ekklesia ek keluar, kaleo memanggil yang di artikan sebagai perkumpulan orang – orang yang terpanggil keluar. Pengertian gereja secara Theologis gereja merupakan Tubuh Kristus Ekklesia yang diartikan gereja kristus adalah kepala ( Efesus 1-22-23 ) gambaran gereja, Tubuh Kristus, Bait Allah artinya orang kristen yang tersusun menjadi bait, Pengantin Kristus sebagai gambaran gereja, Kawan domba Allah diartikan sebagai Tuhan sebagai gembala, Pokok anggur dan ranting diartikan sebagai gambaran hidup. apa yang menjadi praktek gereja.

Pelayanan Kasih atau Diakonia Yang Transformatif :Pelayanan pembelaan yang membantu mereka yang sedang mengalami persoalan ketidakadilan atau suatu korban untuk mempertahankan suatu kebebasan hidup berjemaat, bermasyarakat seperti halnya : hak asasi, hak pendidikan, kesehatan, perekonomian dan lain – lain. tujuan dari pelayanan diakon transformatif adalah Pelayanan yang diakonia yang dilakukan gereja dengan mengembangkan wujud diakonia secara kreatif dengan pelayanan. Apa maksud dmasalah pendidikan, masalah kesehatan serta memperdayakan konsep dalam mewujudkan serta memperdayakan masyarakat dan jemaat, serta membangun kesejahteraan jemaat dan masyarakat. Dalam tradisi

---

<sup>13</sup>Gaertner, Dennis. 2006. Joplin: *College Press Publishing Company* Pelayanan Diakonia Yang Transformatif: Tuntutan Atau Tantangan,

Yahudi Sinagoge adalah tempat beribadah bagi orang yahudi. Tradisi sinagoge didirikan oleh musa sebagai tempat orang – orang yahudi mendengar taurat Tuhan seminggu sekali. (Willimon, 1988: 59)<sup>14</sup>. Gaertner menjelaskan: “Two forms of benevolence were practiced by the Jews. Every Friday relief kupah) and distribute enough for fourteen meals to those resident poor in the community. with food and drink from which they will distribute to the poor” (Gaertner, 2006: 119).<sup>15</sup> Pelayanan kasih atau diakonia gereja adalah salah satu tugas gereja untuk melaksanakan karya – karya Kristus di dalam dunia, gereja jangan mengabaikan tugas tetapi gereja harus memusatkan perhatian kepada tugas yang lain, serta gereja menyatakan identitas dirinya. Pelayanan diakonia bukan saja memberikan bantuan, tetapi menunjukkan karya dan tindakan, karena dengan melaksanakan tugas pelayanan gereja kita menyatakan karya dan tindakan untuk mewujudkan tanda – tanda kerajaan Allah dan merangkap, memperluaskan misi Tuhan di dalam dunia. perwujudan ‘Kerajaan Allah’ di tengah-tengah dunia

Untuk melaksanakan tugas diakonia dapat kita lakukan dengan berbagai cara bukan saja memberikan bantuan kepada mereka tetapi pelayanan diakonia kita bisa lakukan dengan menjalani hidup kusud dalam pelayanan, menyumbangkan tenaga kita untuk memajukan gereja, ikut mewartakan karya keselamatan Allah, itu merupakan hal yang lumrah bagi kehidupan jemaat dan sekaligus hak bagi seluruh umat yang beriman kepada kristus. Pelayan diakonia adalah pelayanan nyata bagi sesama hal ini menjadi tanggung jawab bersama warga jemaat. Pelayanan diakonia merujuk pada dua pelayanan yaitu Kononia dan Marturia kedua hal memberi arti bagi kita yaitu pelayanan atau perbuatan. Kononia berarti kesaksian atau pemikiran, marturia yang berarti kesaksian. Dengan demikian diakonia bukan tugas diaken, melaikan tugas seluruh warga jemaat yang memiliki tanggung jawab warga jemaat, diakonia bukan kepadasesama, tetapi kepada semua warga anggota jemaat, tetapi kepada orang lain demi mewujudkan tanda – tanda kerajaan Allah. Pelayanan kasih hadir karena anugerah Allah yang berikan untuk jemaat supaya mereka memuliahan Allah di sepanjang perjalanan kehidupan warga jemaat. secara serius karena dianggap memiliki arti yang sama penting dengan pelayanan Firman. Kegagalan Pelayanan kasih atau pelayanan diakonia antara lain kurangnya kerjasama yang baik diantara pelayanan, warga yang tergabung dalam pengurus atau sekur diakoania, adanya persoalan yang ada dalam persekutuan jemaat, adanya indikasih jemaat ada dalam beban penderitaan, kurang adanya kunjung batuan bagi warga jemaat, kurangnya pelayanan diakonia yang menyentuh hati warga jemaat, pelayanan kasih yang tidak nampak, sehingga warga jemaat tidak memaknai sebagai kasih karunia Allah terhadap kehidupan warga jemaat, Pelayanan diakonia atau pelayanan kasih tidak lagi memperdulikan kaum miskin yang tidak mampu dalam perekonomian hidup mereka. Tujuan dari pelayanan kasih atau diakonia adalah untuk memelihara, menolong sesama yang mengalami kelemahan dan kekurangan dan membantu serta menumbuhkan kemandirian warga kepada pertolongan Tuhan kepada mereka yang membutuhkan kasih Allah. Dengan pelayanan kasih gereja harus berperang aktif untuk menumbuhkan Iman dan pengharapan dalam pelayanan kasih diantara laian ada beberapa alasan, antara

---

<sup>14</sup>Willimon, William H. 1988 *acts interpretation a bible comentari for Teaching and Preaching*. Lousville: John Knox Press

<sup>15</sup>Gaertner, ibid hal. 119

lain: 1. gereja memberikan perhatian lebih kepada pelayanan Firman dibandingkan dengan Kasih atau diakonia, dimana pelayanan kasih atau diakonia hanya menjadi pelengkap dari pelayanan masih sering menjadikan pelayanan kasih atau diakonia hanya sebagai pelayanan yang bersifat insidental; 3. pelayanan kasih atau diakonia hanya menjadi sama seperti tindakan, pertolongan pertama pada kecelakaan; 4. Gereja gagal untuk secara sungguh-sungguh menjadikan pelayanan Kasih atau diakonia sebagai kesaksian gereja dalam menghadirkan kerajaan Allah di tengah-tengah dunia ini, di tengah-tengah kehidupan manusia. Menghadirkan kerajaan Allah di tengah-tengah dunia ini tidak berarti mengkristenkan dunia ini. Karena itu pelayanan kasih atau diakonia gereja juga tidak berarti melakukan pengkristenan terhadap orang-orang yang dilayani oleh gereja. Tetapi gereja juga harus bisa menjadikan pelayanan kasih atau diakonia gereja sebagai sebuah kesaksian bahwa gereja juga ingin berperan serta dalam menghadirkan kerajaan Allah melalui pelayanan kasih atau diakonia gereja, kepada umat manusia apalagi dimasa pandemic Covid 19 ini. Karena itu saya tidak sependapat dengan orang-orang yang sering berpendapat bahwa kita harus melakukan pelayanan diakonia kepada masyarakat tanpa mereka harus tahu apakah yang memberikan pelayanan kepada mereka itu gereja atau bukan. Dengan harapan gereja harus berperan aktif keluar dari kondisi dan gereja harus menyatakan pelayanan kasih, gereja harus bertindak menyuarakan kasih kepada warga jemaat yang membutuhkan pelayanan diakonia atau pelayanan kasih, gereja harus keluar dari intimidasi keterpurukkan pelayanan dimasa pandemic dan gereja harus menyatakan kasih Allah kepada jemaat. Dimasa yang sukar gereja harus menyatakan kononia dan marturia, menyatakan kesaksian dan persekutuan kasih kepada warga jemaat di saat dan situasi saat ini. Gereja harus menunjukkan ekstitensi bagi warga jemaat dan menumbuhkan iman dan pengharapan di masa – masa yang sangat sulit yang dirasakan warga jemaat dalam pelayanan Kasih atau diakonia.

#### **F. Langkah-langka Kongkrit Pelayanan Kasih**

Menghadapi situasi pandemic ini gereja harus mengambil langkah tanggap kepada umatnya adapun langkah-langka kongkrit pelayanan Kasih sebagai Berikut:

1. Gereja Berperan Memberikan pelayanan edukasi kepada jemaat tentang pandemic covid 19, karena ada begitu banyak konsep orang tentang pandemic kovid 19 ini, mulai dari yang menerima kondisi ini sebagai tanggap darurat yang perlu diwaspadai, namun ada yang mengatakan ini hanya sebuah permainan politik para elit ekonomi dunia yang berlomba-lomba untuk menguasai pasar dunia, sehingga Gereja harus memberikan pelayanan edukasi atau pembelajaran yang baik kepada jemaat agar jemaat tidak dibingungkan dengan situasi ini.

Gereja tidak selamanya berbicara tentang hal-hal rohani saja tetapi gereja juga harus mengkhotbahkan gaya hidup praktis dimasa pandemic covid-19 seperti, Penggunaan alat pelindung diri (apd), bagaimana cara mencuci tangan yang baik, bagaimana menjaga kondisi fisik agar tetap sehat

2. Gereja harus memainkan peran sebagai mandataris pelayanan Diakonia, menyikapi berbagai masalah sosial ekonomi di tengah jemaat sebagai akibat dari Pandemi covid 19 dengan cara menyiapkan, bahan pokok makanan yang dapat di salurkan kepada jemaat yang layak untuk menerima sebagai wujud dari pelayanan kasih di tengah situasi kondisi jemaat saat ini untuk,

- memberikan tambahan makanan bergizi kepada anak sekolah minggu, memberikan pelayanan medis.
3. Gereja harus membangun jaringan dengan pemerintah dan berbagi lembaga sosial kemasyarakatan dalam rangka pengadaan berbagai kebutuhan yang dapat di salurkan kepada jemaat.
  4. Gereja Turut mensosialisasikan berbagi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Satgas Covid-19 dan Pemerintah dalam rangka meminimalisir penyebaran Virus Covid 19.

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan penelitian teologis (Lumintang, 2016)<sup>16</sup> dan penelitian sosial yang bersifat dekriptif (Adimihardja, 2011). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi literature baik dari buku, jurnal, maupun website. Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah pertama dengan melakukan studi Dampak Pelayanan Kasih di masa Pandemi Covid 19 melalui studi literature dan ekposisi Alkitab II Korintus 8:1-15. Kedua, membuat langka-langka kongkrit pelayanan kasih di GKI Jemaat Bahtera Injil Aspol melalui studi literature berdasarkan hasil eksegesis kitab II Korintus 8:1-15. Ketiga, melakukan analisis interaktif (Miles & Huberman, 1982)<sup>17</sup> untuk menyusun pertimbangan etis Pelayanan kaasih atau diakonia di tengah masa pandemi Covid-19. Analisis interaktif adalah suatu wujud teknik analisa kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan dari pengumpulan-pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis. Analisis interaktif di dalam penelitian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data sebagai mana dengan analisis yang menggunakan tahapan, pengumpulan data, dari proses pengumpulan data kemudian dilakukan proses reduksi data dan terakhir penarikan interpretasi dari reduksi data yang telah dilakukan.

#### *DEFINISI ISTILAH*

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah; pertama Dampak, Kata dampak sebagai pengaruh didalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan dan biasanya mempunyai dampak tersendiri atau merupakan suatu proses kelanjutan dari sebuah pelaksanaan adalah : Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative (KBBI 2007)<sup>18</sup> Dampak yang dimaksudkan disini adalah pengaruh yang kuat dari sebuah pelayanan gereja terhadap umat yang sedang menghadapi tantangan kehidupan di masa pandemic covid-19 ini khususnya di jemaat GKI Oikumene Bahtera Injil Aspol Remu Sorong, kedua Pelayanan, Kata pelayanan adalah melayani, menyiapkan apa yang diperlukan. Jadi pelayanan adalah : usaha atau kegiatan untuk melayani kebutuhan orang lain (KBBI 2007) Pelayanan yang di maksudkan di sini adalah suatu pelayanan gereja menolong umat yang sedang mengalami krisis di berbagai lini kehidupan sebagai akibat dari Pandemi Covid-19.

---

<sup>16</sup>Lumintang, S. I. D. A. L. (2016). *Theologia penelitian dan Penelitian Theologis science-science serta metodologinya*. Geneva Insani Indonesia.

<sup>17</sup>Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. SAGE publications.

<sup>18</sup>Kamus Besar bahasa Indonesia, Balai Pustaka 2007 hal 234

Ketiga, Kasih, Terdapat 2 arti kata 'kasih' (KBBI)<sup>19</sup> adalah suatu perasaan sayang kepada orang tertentu, sedangkan menurut Alkitab kasih itu sabar, kasih itu murah hati, kasih tidak cemburu, kasih tidak memegahkan diri dan tidak sombong, kasih juga perintah. Tuhan memerintahkan kepada umat manusia untuk saling mengasihi. masuk ke dalam kelas kata nomina (kata benda) yang menyatakan nama dari seseorang, tempat, semua benda dari segala yang bendakan seperti contohnya: perasaan Sayang, ( cinta, suka kepada) seperti misalnya laki – laki itu menaruh kasih kepada gadis itu. Sedangkan di dalam kata kerja verba (kata kerja) adalah “Beri seperti contohnya siapa yang beri baju ini.(KBBI 2007)<sup>20</sup>Kasih dalam konteks Kristen adalah:Kasih dalam pengertian insani atau pun ilahi merupakan bentuk ungkapan dan perilaku yang paling dalam dari pribadi sekaligus hubungan pribadi paling akrab danpaling dekat. Kata Ibrani Dari sisi etimologi Aheb adalah kata kerja yang paling banyak digunakan dalam perjanjian lama dalam bahasa ibrani untuk menunjukkan pada istilah kasih.Kasih adalah kata kerja “ Ahab biasa digunakan kata benda Perjanjian Lama yang paling dominan untuk kasih adalah “aheb” yang dipakai menjadi Agapao. Ahab lebih menunjuk kepada pemeliharaan bagi umat manusia seperti Kitab kejadian ( 34:11 ) Lalu Sikkhem berkata kepada Ayahnya anak itu dan kakak-kakaknya : Biarlah kiranya aku mendapat kasihmu, aku akan memberikan kepadamu apa yang kamu minta. Perjanjian Baru kebanyakan menggunakan dua kata Yunani yaitu: “agape (Kamus Yunani Indonesia Barclay M. Newman Jr 2000)” dan “philia”. Kata “agape” adalah kata yang paling dominan dalam Perjanjian Baru.Kata “agape” jarang digunakan dalam bahasa Yunani sebelum kata itu dipakai secara khas oleh orang Kristen untuk mengungkapkan kasih. “Agape (Kamus Yunani Indonesia Barclay M. Newman Jr 2000)<sup>21</sup>” dipakai untuk menyatakan kasih yang penuh pengorbanan, yang dapat diperlihatkan Yesus sebagai penebus dosa manusia atau kasih kepada sahabat – sahabatnya. Allah, kasih sejati, tidak mementingkan diri, tidak menuntut balas jasa, dan kasih dari hati yang peduli pada orang lain. Sedangkan kata “philia (Kamus Yunani Indonesia Barclay M. Newman Jr 2000)<sup>22</sup>” yaitu kasih sayang antar sahabat atau teman; kata ini sering diasosiasikan dengan kasih persaudaraan. Dua kata Yunani klasik “Eros” (Kamus Yunani Indonesia Barclay M. Newman Jr. 2000)” dan “storge” tidak digunakan dalam Alkitab.Kata “Eros” (Kamus Yunani Indonesia Barclay M. Newman Jr 2000)”, menunjukkan cinta dengan daya tarik seksual atau erotika.Kasih ini sering dihubungkan dengan romantistik.Sedangkan kata stôrge berarti kasih alami dalam keluarga, seperti kasih seorang ibu dan anaknya tidak digunakandidalamAlkitab. Keempat Masa Pandemi COVID-19, adalah peristiwa menyebarnya Virus Sars Covid-2 di seluruh dunia untuk semua Negara.Yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan termasuk didalamnya kehidupan bergereja. Kelima Definisi tentang Gereja Kristen Injili Jemaat Oikumene Bahtera Injil adalah sebuah Gereja dengan sistem pemerintahan Presbiter Sinodal, yang di sebut dengan Gereja Kristen Injili di tanah Papua, bertempat di kota sorong Jln. Pramuka yang di pimpin oleh Pdt. Allan Sosir,S.Si.Teol. dengan Jumlah umat 364

---

<sup>19</sup>Kamus besar bahasa Indonesia, Balai Pustaka 2007

<sup>20</sup>Kamus besar bahasa Indonesia, Balai Pustaka 2007

<sup>21</sup>Kamus Yunani Indonesia Barclay M. Newman Jr. BPK Gunung Mulia 2000

<sup>22</sup>Kamus Yunani Indonesia Barclay M. Newman Jr. BPK Gunung Mulia 2000

jiwa jemaat ini memiliki Visi dan Misi “ Bersekutu, bersaksi dan melayani. Jemaat ini berada dalam Klasis GKI Sorong Kota.

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang dipakai dalam meneliti menggunakan metode Kuantitatif dengan menggunakan prinsip dasar perhitungan, dan hasil pengamatan fakta dapat dinyatakan dalam ukuran. sebagai lawannya eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan di dalam penelitian mengandalkan penilaian sendiri ketika memilih yang di namakan porpositive dan snowball sampling adalah teknik pengumpulan sumber sampling yang pada awalnya sedikit dan pada akhirnya banyak. data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi adalah proses penalaran yang membentuk kesimpulan secara umum melalui kesimpulan. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka – angka yang di jumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode ini dapat menjellaskan fenomena dengan menggunakan data – data numeric, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik.<sup>23</sup>

#### **B. Waktu dan lokasi Penelitian**

1. Penelitian tentang kasih pada keluarga jemaat Oikumene Bahterah injil aspol yang berjumlah 364 jemaat yang baru di mekarkan dari jemaat GKI Maranatha remu sorong tanggal 21 Oktober 2017
2. Lokasi Penelitian: di jemaat GKI Oikumene Bhaterra injil aspol, karena sesuai dengan judul yang akan diteliti oleh penulis tentang pelayanan kasih di masa pandemic covid – 19.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan GKI Oikumene Bahtera Injil Aspol Remu Kota Sorong yang berjumlah 364 yang terdiri dari 100 kk dalam satu rayon maka penulis mengamb sample 50 anggota jemaat GKI Oikumene Bahterah injil aspol yang terdiri dari Majelis jemaat, dan warga jemaat yang akan mewakili sebagai jemaat Oikumene Bahtera injil aspol..

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur pengumpulan data agar setiap data yang diambil dalam penelitian ilmiah dapat menjadi data yang valid dan dapat bisa dipertanggungjawab. Pengumpulan data yang ditunjukkan untuk mendapatkan data dari respondens pengumpulan data ini dimaksud untuk memperoleh bahan – bahan yang akurat, relevan dan reliabel. Teknik pengumpulan data, sebagai langkah untuk mendapatkan pengetahuan baru, sebagai bentuk perbaikan penelitian yang sebenarnya yang ditetapkan sebagai hasil dari penelitian tentang keadaan yang sedang terjadi dalam penelitian. Hal ini digunakan pendekatan deskripsi kuantitatif, karena permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini berhubungan dengan angka – angka akan tetapi menyangkut pendeskripsian, penguraian, dan penggambaran suatu masalah yang sedang terjadi.<sup>24</sup>

##### **1. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah suatu kegiatan tanya jawab yang biasanya dipakai oleh peneliti secara lisan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti untuk mengetahui hal – hal dari respondens yang lebih mendalam. Teknik wawancara peneliti bisa berupa servei pengumpulan data

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung Alfa Beta 2010)

<sup>24</sup> Suhar Saputra. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung Alfa Beta 2012)

secara primer dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap data selengkap mungkin dari informasi mengenai pengertian kasih dalam masa pandemic covid yang terjadi di GKI Oikumene Bhatara Injil Aspol Kota Sorong Klasis Sorong.

## **2. Observasi**

Adapun yang observasi adalah perilaku jemaat GKI Oikumene Bahtera injil yang mengalami situasi pandemic dimasa covid – 19 bagaimna kita bisa mengadakan pelayanan kasih. Untuk melengkapi hasil observasi, peneliti juga menggunakan data penelitian dengan tidak mengabaikan.

## **3. Dokumentasi**

Peneliti akan menggunakan dokumen pendukung seperti foto dan gambar kegiatan – kegiatan yang dilakukan selama penelitian sebagai bahan penelitian dan observasi serta wawancara.

## **E. Analisa Data**

Setelah data dikumpulkan data akan masuk dalam tahapan reduksi, Penyajian data dan penarikan kesimpulan maka data tersebut akan di analisa, agar diperoleh data yang matang dan akurat. Dalam menganalisa menggunakan analisa kuantitatif yaitu meneliti sejauh mana dampak pelayanan kasih di masa pandemic covid, setelah hasil penelitian terkumpul dan dapat dijadikan deskripsikan apa yang terjadi di lapangan yang nantinya menjadi hasil penelitian.

## **F. Kuesioner**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut teknik dengan menggunakan formulir yang berisikan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk menjawab.

Instrument/alat pengambilan data yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan tertulis yang disebarkan serta diisi oleh responden selaku pemberi sumber data. Kemudian dianalisis dan perhitungan untuk pencapaian hasil secara presentasi dengan sistem rumusan sebagai berikut :  $F \times 100 \% : R = P$  ( F = Frekuensi, R = Responden, P = Persen ).

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebagai pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan terhadap penelitian yang dilakukannya. merupakan pembahasan terhadap temuan yang diperoleh dalam penelitian

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Jemaat GKI Oikumene Bahtera Injil Aspol adalah jemaat yang baru di mekarkan dari GKI Maranatha Remu pada 21 Oktober 2015 di bawah pimpinan Pdt. Christian. Ch. Paraibabo. S Th. Dan jemaat yang ada di jemaat Oikumene Bahtera injil Aspol bercampur ada dari Biak, Ambon, Tanimbar, Inanwatan, Jawa, Batak. Teminabuan, Ayamaru dan lain –lain. Yang bermukim setempat. GKI Oikumene Aspol berada di lingkungan Klasis Sorong dengan jumlah jemaat 364 jiwa yang terdiri dari 102 kk

### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian telah dilakukan oleh penulis selama 1 bulan terhitung dari tanggal 03 mei sampai dengan 03 Juni 2021 dengan pencapaian hasil sesuai dengan topik penelitian dan hasil dimaksud dapat di analisa secara persentasi dalam bentuk tabel sebagai berikut di bawah ini.

**Tabel 1 data pelayanan kasih di masa pandemic covid di jemaat GKI Oikumene Bahterah Injil Aspol Kota yang diselesaikan di jemaat.**

**Tabel I**

Apakah Saudara/ saudari adalah keluarga Kristen di jemaat GKI Oikumene Bahtera Injil Aspol Remu Kota Sorong

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Ya	50	100 %
2	Tidak	0	0 %
		50	100 %

Dari jawaban 50 Responden, jawaban Ya 50 responden ( 100 % ), jawaban tidak 0 responden ( 0 % ). Dari jawaban tersebut, tingkat persetujuan tertinggi 50 responden ( 100 % ). Kesimpulannya, 50 responden ( 100 % ) mengiatkan dirinya sebagai Keluarga kristen di jemaat GKI Oikumene Bahtera Injil Aspol Remu Kota Sorong.

**Tabel II**

Apakah Pelayanan Kasih bagi Saudara / saudari di dalam jemaat Oikumene Bahtera Injil Aspol telah berjalan dengan baik sesuai keputusan sidang jemaat

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Ya	23	46 %
2	Tidak	27	54 %
		50	100 %

Dari jawabab 50 Responden, jawaban Ya 23 responden ( 46 % ), jawaban tidak 27 responden ( 54 % ). Dari jawaban tersebut tingkat persetujuan tertinggi 27 responden ( 54 % ). Kesimpulannya, 27 responden keluarga di jemaat bahtera injil Aspol belum merasakan pelayanan kasih dengan baik.

**Tabel III**

Apakah dampak Pelayanan Kasih di masa covid - 19 yang di rasakan di dalam kehidupan sosial di jemaat Bahtera Injil Aspol.

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Ya	29	58 %
2	Tidak	21	42 %
		50	100 %

Dari jawaban 50 responden, jawaban Ya 29 responden ( 58 % ), jawaban tidak 21 responden ( 42 % ). Kesimpulan 29 responden ( 58 % ) jemaat bahtera injil aspol hidup di dalam berbagai ketakutan yang menghantui pola kehidupan jemaat yang mereka rasakan saat ini.<sup>25</sup>

**Tabel IV**

Apakah dalam Ibadah Pelayanan Kasih di masa pandemic di jemaat Bahtera injil Aspol pembagian Natura sudah terjangkau bagi semua jemaat.

<sup>25</sup> Sugiyono 82

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	<b>Ya Terjangkau</b>	<b>32</b>	<b>64 %</b>
2	<b>Tidak Terjangkau</b>	<b>18</b>	<b>36 %</b>
		<b>50</b>	<b>100 %</b>

Dari Jawaban 50 Responden, jawaban Ya terjangkau 32 responden ( 64 % ), jawaban tidak terjangkau 18 responden ( 36 % ). Dari jawaban tersebut, tingkat persetujuan tertinggi 32 responden ( 64 % ) kesimpulannya 32 responden ( 64 % ) sudah terjangkau pembagian Natura lewat ibadah pelayanan kasih.

**Tabel V**

Apakah gereja berperan secara aktif dalam memberikan pelayanan kasih di tengah – tengah situasi kondisi Covid – 19.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	<b>Ya Berperan</b>	<b>35</b>	<b>70 %</b>
2	<b>Kurang berperan</b>	<b>15</b>	<b>30 %</b>
		<b>50</b>	<b>100 %</b>

Dari jawaban 50 Responden, jawaban Ya berperan 35 responden ( 70 % ), jawaban kurang berperan 15 responden ( 30 % ). Dari jawaban tersebut, tingkat persetujuan tertinggi 35 responden ( 70 % ). Kesimpulan keluarga mengaikan gereja berperan secara aktif dalam memberikan pelayanan kasih ditengah – tengah situasi kondisi Covid – 19.

### **C. Muatan Teologis**

Bertolak dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Dampak pelayanan kasih di tetngah masa pandemic Covid 19 adalah solusi untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang sedang terjadi sebagai dampak dari Covid 19. Maka sudah seharusnya gereja mengambil sikap etis teologis membina umat agar dapat menjalani kehidupan dengan berpengharapan kepada Tuhan.

Gereja akan mampu mengatasi tantangan kehidupan yang dialami jemaat dengan memberlakukan prinsip-prinsip kekristenan seperti yang di sarankan bagi orang percaya di Korintus maupun kita sebagai warga jemaat yang ada di jemaat Oikumene Bahtera injil Aspol.: Memberi kepada orang lain sambil mengucapkan syukur kepada Tuhan lewat pelayanan kasih atau diakonia. (ayat II Kor 8:5). Mereka memberi lebih banyak dari apa yang mereka harapkan, dan pemberian mereka pertama – tama kepada Allah dan yang kdua kepada orang lain yang membutuhkan bantuan (ayat II Kor 8:14; 9:12; Ams 19:17; Gal 2:10; hidup dalam Pemberitan injil (1Kor 9:14; Fili 4:15-18), Hal mengumpulkan Harta (Mat 6:20; Luk 6:32-35) Persembahan sepersepuluh kepada Tuhan (Ul 14:22-23). Apa yang kukatakan ini bukan hanya pikiran manusia . Bukankah hukum Turat yang berkata demikian ( Hak dan Kewajiban ) (2Kor 9:8; Ef 4:28). Karena dimana hartamu berada disitu juga hatimu berada. Hal memberi meningkatkan penyerahan kita kepada Allah (Mat 6:21) dan berilah maka kamu akan diberi suatu takaran yang baik , yang dipadatkan ,yang dogoncang,dan yang ditumpahkan keluar akan dicurahkan kedalam ribahmu . Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukur kepadamu.(Luk 6:38).

### **V. PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

New Normal itulah suatu etika kehidupan baru yang diterapkan diakhir tahun 2019 dan memasuki tahun 2020 hingga kini dengan munculnya corona virus disease yaitu virus yang mematikan dengan tingkat penularannya yang sangat cepat dan tak terlihat, dalam penjelasan para ahli virus ini sangat ringan dan mudah dibawah angin, maka ditetapkan untuk melakukan langkah perlindungan, ini mulai dari memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak aman (3M).

Bahkan pemerintah menetapkan untuk melakukan Pembatasan berskala besar (PSBB), gereja mengalami dampaknya juga dimana gereja tidak di ijin untuk melakukan ibadah seperti biasanya di dalam gedung Gereja, ibadah terlaksana dengan sistim new normal (live streaming) orang mengikuti ibadah dari rumah saja dan itu jelas memiliki pengaruh kepada ekonomi Gereja dan dampak pelayanan kasih.

Banyak umat juga kehilangan pekerjaan dan mengalami krisis secara ekonomi, keuangan kesehatan, bahkan krisis psikologis; yaitu semua orang dihantui dengan rasa takut. Di tengah situasi itu tentunya gereja tidak harus berdiam diri melainkan harus memainkan perannya untuk memberi dampak kepada perekonomian jemaatnya dan pelayanan kasih untuk memberikan kekuatan iman, pengharapan, supaya bisa bertahan untuk keluar dari kondisi tersebut.

#### **B. Saran - saran**

Dari semua kajian tersebut diatas penulis menyarankan kepada Gereja Khususnya GKI Jemaat OIKUMENE BAHTERA INJIL ASPO

Dari Berbagai data yang didapatkan melalui paparan mengenai Dampak Pelayanan kasih yang di alami oleh warga jemaat saat merupakan bagian dari penyajian data yang merupakan tahapan analisis dari tulisan ini berdasarkan II Korintus 8 :1-15. Proses analisis selanjutnya, dari data-data tersebut perlu dilakukan reduksi untuk dapat ditarik suatu sikap etis pelayanan kasih. Reduksi data dilakukan berdasarkan analisis peneliti terhadap situasi kekinian dan dari studi kitab II Korintus 8 :1-15 untuk dapat menarik saran - saran terkait dengan sikap etis pelayanan kasih di jemaat GKI Jemaat Bahtera injil Aspol ditengah masa pandemi Covid-19.

Sikap etis pelayanan yang harus di ambil oleh Gereja adalah berdasarkan kajian dampak pandemic Covid 19 dan kajian teologis kitab II Korintus 8 :1-15.

Hasil kajian dampak dari Pandemi Covid 19 terhadap jemaat di GKI Jemaat Bahtera Injil Aspol menunjukkan bahwa jemaat mengalami kesulitan-kesulitan di bidang ekonomi dan keuangan juga krisis kesehatan dengan demikian Gereja harus mengambil sikap etis teologis berdasarkan II Korintus 8:1-15 Pemberian sebagai wujud kasih Allah. Ada beberapa langkah-langkah kongkrit yang dapat dibuat untuk memotivasikan jemaat dalam meningkatkan Pelayanan kasih dan ekonomi jemaat dan gereja, jika ekonomi jemaat terjangkau maka tentunya Pelayanan kasih bagi ekonomi gereja pula.

Penulis menyarankan kepada Gereja GKI Bahtera Injil Aspol Kota sorong agar Pertama, Gereja tidak boleh kehilangan Kasih sebagai sikap dasar orang Kristen di setiap masa kehidupan. Empati adalah anugerah yang diberikan Tuhan sehingga setiap orang Kristen dapat melakukan sikap mengasihi dalam berbagai kehidupannya. Praktik Kasih merupakan wujud impartasi citra Allah bagi dunia ini. Orang Kristen harus senantiasa memiliki dan menghidupi sikap kasih ini sebagai wujud nyata iman kepada Allah yang telah memberikan kasihnya dalam pengorbanan Tuhan Yesus. Wujud kasih ini sesuai dengan perumpaan Yesus mengenai orang Samaria yang baik hati. Kasih orang Kristen harus terus dimunculkan bagi semua orang tanpa melihat latar belakangnya.

Kasih merupakan perwujudan dari hukum yang pertama dan terutama yang mengajarkan bahwa mengasihi sesama harus seperti mengasihi diri sendiri. Di tengah-tengah krisis, identitas orang Kristen adalah bentuk sikap kasihnya dalam mengalahkan sikap paranoid, keserakahan, anarkisme, dan kepanikan akibat krisis pandemi Covid 19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adimihardja, K. (2011). *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (J. Budhi (Ed.); Edisi ke-8). PT Remaja Rosdakarya Offset. Arjanto, D. (2020).  
Tim COVID-19 RSUP Persahabatan Ditolak Tetangga Sudah Ditampung. Tempo.Co. <https://metro.tempo.co/read/1323827/tim-Covid-19-rsuppersahabatan-ditolak-tetangga-sudah-ditampung> Bencana,  
B. N. P. (2020). Situasi virus corona (COVID-19) 19 Maret 2020. <https://www.covid19.go.id/>  
Betham, J.(1965).Introduction to the principle of Morals and Legislation.Hafner.BNBP, T. (2020).  
Situasi virus corona (COVID-19) 28 Maret 2020 12:51 WIB.  
Badan Nasional Penanggulangan Bencana.<https://www.covid19.go.id/>  
Collins, D. F. (2020). To Beat COVID-19, Social Distancing is a Must.  
NIH Director Blog. <https://directorsblog.nih.gov/2020/03/19/to-beat-Covid-19-social-distancing-is-amust/> Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic. (2020).  
WHO. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>  
Fleming, D. (2005). *Bridge Way Bible Commentary*. Bridge Way Publication.  
Geisler, N. L. (2010). *Christian Ethics: Contemporary Issues and Option*.  
Baker Academic. Ginette, F. P. (2012). Flatow, Ginette Provost. *Empathy and Intuition in Distance Learning: Reflections on Gardner'S Multiple Intelligences*. Author House.  
Henry, M. (2000). *Commentary on the Whole Bible Volume V ( Matthew to John )* by Publisher: Vol. V.  
Grand Rapid, MI : Christian Classics Ethereal Library. Henry, M., Matthew, A., Commentary, C., & Henry, M. (2005).  
Matthew Henry's Concise Commentary on The Bible. Grand Rapids, MI: Christian Classics Ethereal Library.  
Hershberger, M. (2009). *Hospitalitas Orang Asing: Teman atau Ancaman*. BPK Gunung Mulia.  
Jamieson, R., Fausset, A. R., & Brown, D. (2009). *Commentary Critical and Explanatory on the Whole Bible*. Grand Rapid, MI : Christian Classics Ethereal Library.  
Lumintang, S. I. D. A. L. (2016). *Theologia penelitian dan Penelitian Theologis science-ascience serta metodologinya*. Geneva Insani Indonesia.  
Martin, L. R. (2014). Old Testament foundations for Christian hospitality. *Verbum et Ecclesia*, 35(1), 1–9. <https://doi.org/10.4102/ve.v35i1.752>  
McLaren, K. (2013). McLaren, Karla. *The Art of Empathy: A Complete Guide to Life's Most Essential Skill*. Sounds True, Inc.  
Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1982). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. SAGE publications.  
Budyanto. 1992. *Orientasi dan Bentuk Pelayanan*. Dalam Andaru Atnyoto (Ed.), *Diakonia: Tantangan Pelayanan Gereja Masa Kini*. Yogyakarta: LPM UKDW.  
Gaertner, Dennis. 2006. Joplin: College Press Publishing Company

- Pelayanan Diakonia Yang Transformatif: Tuntutan Atau Tantangan,  
Rijnardus A., Patnaningsih, Sri A., dan Tsalatsa, Yam'ah. 2007. Menguak Fakta,  
Menata Karya Nyata, Sumbangan Teologi Praktis dalam Pencarian Model  
Pembangunan Jemaat Kontekstual. Jakarta: BPK Gunung Mulia Rössler, Dietrich.  
1994.
- Grundri der praktischen Theologie. Berlin: Walter de Gruyter & Co. Singgih, Emanuel  
Gerrit. 1992. Hakikat Gereja yang Melayani.  
Dalam Andaru Satnyoto (Ed.), Diakonia, Tantangan Pelayanan Gereja Masa Kini.  
Yogyakarta: LPM UKDW.
- Widyatmadja, Josef P. 2010. Transformatif dan Teologi Rakyat di Indonesia. Jakarta:  
BPK Gunung Mulia Willimon, William H. 1988. Teaching and Preaching.  
Louisville: John Knox Press Yewangoe, Andreas A. 2009. Tidak Ada Penumpang Gelap.  
Warga Gereja, Warga Bangsa. Jakarta: Biro Penelitian dan Komunikasi PGI dan  
BPK Gunung Mulia